

**UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BERKOPERASI SEKOLAH  
MELALUI PELATIHAN BAGI SISWA KELAS XI  
SMK WIKARYA KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2012/2013  
(Studi Pada Koperasi Sekolah SMK Wikarya Karanganyar)**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1  
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**NINING AFSARI  
A210090117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. H. Samian, M.M

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Nining Afsari

NIM : A210090117

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI  
BERKOPERASI SEKOLAH MELALUI  
PELATIHAN BAGI SISWA KELAS XI SMK  
WIKARYA KARANGANYAR TAHUN AJARAN  
2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Maret 2013

Pembimbing

**Drs. H. Samian, M.M**

## ABSTRAK

### UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BERKOPERASI SEKOLAH MELALUI PELATIHAN BAGI SISWA KELAS XI

#### SMK WIKARYA KARANGANYAR

#### TAHUN AJARAN 2012/2013

Nining Afsari A210090117, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan partisipasi berkoperasi sekolah melalui pelatihan bagi siswa kelas XI Jurusan Penjualan SMK Wikarya Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pembina koperasi, guru mata pelajaran kewirausahaan dan siswa, objek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Penjualan SMK Wikarya. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah, pembina koperasi yaitu manajer koperasi, pengelola koperasi, guru mata pelajaran kewirausahaan dan tiga orang dari siswa anggota koperasi dari kelas XI. Teknik dan instrumen pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data dengan teknik triangulasi data, triangulasi metode dan reviu informan. Teknik Analisis data dengan teknik analisis interaktif dengan langkah-langkah: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian dengan tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 1) Upaya meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah SMK Wikarya Karanganyar tidak terlepas dari peran kepala sekolah, pembina koperasi, serta guru bidang mata pelajaran kewirausahaan. Sesuai yang dijalankan meningkatkan koperasi sekolah yaitu melaksanakan pendidikan kader koperasi dengan membelajarkan siswa dalam berlatih praktek berkoperasi, meliputi: cara *display* barang, mengoperasikan mesin kasir, pebelan harga, melayani pelanggan dengan baik dan cara mengelola usaha koperasi. 2) Dampak dari adanya upaya meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah melalui pelatihan bagi siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar, dari hasil menunjukkan yaitu melalui pelatihan yang diadakan di koperasi sekolah agar koperasi sekolah benar-benar berdaya sebagaimana mestinya di lingkungan sekolah dan bagi anggotanya yaitu para siswa memberikan manfaat pengalaman berlatih wirausaha dan berorganisasi yang benar.

Kata Kunci: *partisipasi berkoperasi sekolah, pelatihan bagi siswa.*

## A. Pendahuluan

Dewasa ini pembangunan ekonomi tidak hanya dihadapkan pada persoalan peningkatan taraf hidup rakyat tetapi juga persaingan terbuka yang sangat ketat. Kekayaan yang dimiliki bangsa kita sekarang ini tidak lagi menjadi unggulan untuk bersaing, karena kemampuan bersaing sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya. Salah satu proses yang dapat membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah proses pendidikan di sekolah. Proses pendidikan yang berlangsung di sekolah harus dapat membentuk pribadi siswa secara utuh, hal ini bertujuan agar berbagai aspek yang bisa menunjang pendewasaan yang akan muncul. Pendidikan harus mampu mengarahkan siswa agar memiliki pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, memiliki kemampuan serta terampil yang diperlukan pada masa yang akan datang.

Dalam upaya menumbuhkan pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, memiliki kemampuan serta keterampilan tidak hanya dilakukan di dalam kelas saja, tetapi hal tersebut bisa dilakukan pula dalam sebuah organisasi atau ekstrakurikuler. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat membentuk pribadi-pribadi di atas adalah melalui koperasi sekolah. Koperasi Sekolah merupakan wahana pembelajaran bagi siswa yang dapat membentuk nilai-nilai luhur kepribadian dan perilaku ekonomi berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dengan adanya koperasi sekolah diharapkan siswa memiliki perilaku berwirausaha, bekerja sama dan mampu menjadi seorang *entrepreneur* muda.

Pada suatu sekolah yang sedang berkembang ataupun maju peran koperasi sekolah tidak dapat diabaikan terutama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi. Suatu sekolah akan berkembang lebih cepat apabila memiliki koperasi sekolah yang dapat digunakan sebagai pelatihan bagi siswa agar mewujudkan ide-ide yang baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

Menurut Suryobroto (2006:279) “Partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya”.

Dalam penelitian ini partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi siswa yaitu keikutsertaan atau keterlibatan dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam pelatihan. Siswa sering diartikan sebagai murid atau peserta didik baik dari tingkat sekolah dasar hingga menengah.

Menurut pasal 1 UU No. 25 tahun 1992 yang dimaksud koperasi adalah

Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Sedangkan pembentukan koperasi sekolah di kalangan siswa dilaksanakan dalam rangka menunjang siswa dalam latihan berkoperasi. Dengan demikian, tujuan pembentukannya tidak terlepas dari tujuan pendidikan dan program pemerintah dalam menanamkan kesadaran berkoperasi sejak dini. Pelaksana harian bertugas mengelola usaha, administrasi, dan keuangan. Pelaksanaan harian dapat diatur bergantian antara pengurus koperasi sekolah atau ditunjuk secara tetap atau bergantian antara siswa anggota koperasi yang tidak menduduki jabatan pengurus atau pengawas koperasi.

Berdasarkan kenyataan di atas bahwasanya pengurus koperasi dalam menghadapi masalah tersebut harus mengambil suatu tindakan baru pada saat mengurus koperasi sekolah sehingga dapat mengikutsertakan siswa dalam mengelola atau mengurus koperasi. Salah satu solusi pengurus koperasi dapat mengambil tindakan yang bagus sehingga dapat memberikan pelatihan terhadap siswa dengan melakukan penelitian.

Melalui penelitian pengurus dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan perbaikan terhadap masalah – masalah yang ada pada koperasi sekolah sehingga pengurus dapat menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan tahap – tahap penelitian yang dilakukan di saat pelatihan. Setelah hal itu dilakukan, pengurus koperasi dapat menyimpulkan dan mengevaluasi bagaimana hasilnya yang dilakukan sampai dengan pelatihan dilaksanakan dengan tuntas.

Pelatihan bagi siswa dipilih untuk meningkatkan koperasi sekolah karena pelatihan bagi siswa mempunyai konsep yang cocok untuk meningkatkan koperasi sekolah, karena kegiatan pelatihan merupakan siklus berkelanjutan. Menurut Haris Mujiman (2007: 56) yang dikutip dalam Pont, kegiatan pelatihan tersebut terdiri atas (i) analisis kebutuhan pelatihan, (ii) perencanaan program pelatihan, (iii) penyusunan bahan pelatihan, (iv) pelaksanaan pelatihan, (v) penilaian pelatihan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian untuk meningkatkan koperasi sekolah melalui pelatihan dengan spesifikasi judul UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BERKOPERASI SEKOLAH MELALUI PELATIHAN BAGI SISWA KELAS XI SMK WIKARYA KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012/2013.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam latar yang wajar dengan menggunakan paradigma etnografi karena bertujuan memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subjek peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh makna, penelitian ini bukan hanya

memberi gambaran terhadap kejadian tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Penekanan tentang kajian pada pelatihan bagi siswa merupakan deskripsi yang penuh makna, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan merupakan angka.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Wikarya Karanganyar yang beralamatkan di Jl. Ngaliyan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai Februari tahun 2013 sampai selesai. Beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Pembina koperasi yaitu manajer koperasi, pengelola koperasi, guru mata pelajaran kewirausahaan dan tiga orang dari siswa anggota koperasi dari kelas XI. Dalam penelitian kualitatif jumlah sampel bukan merupakan kriteria utama, akan tetapi lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Jenis data yang penulis kumpulkan berupa data yang diperoleh dari responden. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Dalam pelaksanaan penelitian ini ditempuh beberapa cara dalam mengembangkan validitas data penelitian. Cara-cara tersebut menurut Putra (2011:189) antara lain dengan teknik triangulasi data, triangulasi metode dan reвью informan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif, langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19) adalah sebagai berikut Pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian merupakan penjelasan tentang langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Menurut Moleong (2004:127-148), tahap penelitian secara umum meliputi Tahap Pra Lapangan, Tahap Pekerjaan Lapangan, Tahap Analisis Data.

### **C. Hasil Dan Pembahasan**

SMK Wikarya Karanganyar terletak di kota Karanganyar yang berlokasi di Jl.Ngaliyan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, tanggal 23 Februari 1983 Nomor 018/C/Kep/I 83, tentang syarat dan taa caa pendirian sekolah swasta dan laporan kepala kantor wilayah Departemen pendidikan dan Kebudayaan yang bersangkutan, diberikan nomor data sekolah 02801. 4201 dan didirikan pada tanggal 2 November 1985. Sekolah ini dulu sekolah swasta yang menempati di sekolah SMA N 1 Karanganyar yang pemebelajaranya dilakukan pada siang hari, proses perkembanganya mengalami pasang surut yang kemudian 2 tahun tidak lagi menerima murid pada tahun 1985-1986 hampir ditutup tetapi oleh beberapa guru yaitu Suhanto B.A., SH, Sutoso B. chk, Drs. Ig Suyatno, Drs. Suprpto, Abdulah S. Pd yang siap merintis kembali eksistensi atau keberadaan SMK Wikarya Karanganyar pada tahun 1987-1988 membuka pendaftaran siswa baru yang menempati gedung baru yang saat itu hanya ada 4 ruang kelas dengan program keahlian penjualan atau pemasaran dengan jumlah siswa 20 orang.

Dalam proses perkembanganya karena dikelola dengan serius dan antusias oleh pendiri-pendiri baru SMK Wikarya Karanganyar kemudian bisa menjadi sekolah swasta unggulan di kabupaten Karanganyar yang sekarang ini memiliki 4 program keahlian, yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan, Tata Kecantikan. Program keahlian Administrasi Perkantoran memiliki Akreditasi A, Akuntansi memiliki Akreditasi A, Penjualan memiliki Akreditasi A dan Tata Kecantikan memiliki Akreditasi B karena baru 3 tahun dibuka program itu.



## Upaya Meningkatkan Partisipasi Berkoperasi Sekolah SMK Wikarya Karanganyar

Berkaitan dengan upaya peningkatan partisipasi berkoperasi sekolah SMK Wikarya Karanganyar sebagaimana hasil wawancara pada tanggal 14 Januari 2013 jam 11.30 dengan Bapak Suhanto yang saat ini menjabat sebagai kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Secara penuh untuk peningkatan partisipasi dilakukan pendelegasian tugas-tugas, kepala sekolah mengangkat seorang manajer dan pengelola pelaksanaan harian yang ditugasi melakukan peningkatan kegiatan operasional yang selalu melakukan upaya kerjasama dengan badan usaha lain yang bisa memberikan peningkatan secara produktif kepada koperasi sekolah itu sesuai dengan latar belakang dan tujuan koperasi sekolah itu didirikan”.

Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan dari Bapak Mulyono sebagai manajer koperasi sekolah SMK Wikarya Karanganyar pada tanggal 4 Februari 2012 jam 10.00, beliau mengatakan:

“Untuk meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah yaitu melibatkan siswa dalam praktek untuk membantu pengurus koperasi meningkatkan hasil penjualan itu lebih besar atau banyak sehingga pendapatan atau hasilnya secara langsung juga banyak artinya secara tidak langsung akan memberikan dampak yang positif baik pengursunya, siswanya maupun warga besar sekolah itu sendiri. Sehubungan dengan peningkatan koperasi sekolah juga diadakan pelatihan yang diberikan kepada anggota untuk mengembangkan SDM baik pengurus atau siswanya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan departemen koperasi sekolah maupun lembaga lain yang ada hubungannya dengan kebutuhan sehari-hari. Mengadakan kerjasamaa dengan instansi luar baik perusahaan-perusahaan maupun *home* industri kerjasama di bidang jual beli khususnya kebutuhan sehari-hari”.

### Dampak Dari Adanya Upaya Meningkatkan Partisipasi Berkoperasi Sekolah Melalui Pelatihan Bagi Siswa

Dampak dari adanya upaya peningkatan partisipasi berkoperasi sekolah di SMK Wikarya Kota Karanganyar yaitu dapat memenuhi kebutuhan siswa di dalam sekolah selain itu adalah wadah

pembelajaran bagi siswa untuk pelatihan dan berorganisasi. Dan mendapatkan pengalaman pelatihan dan berorganisasi koperasi.

Adapun dampak dari adanya kegiatan berkoperasi adalah manfaat yang bisa di ambil oleh siswa-siswa disekolah tersebut, Manfaat yg di dapat antara lain adalah Manfaat di Bidang Pendidikan dan organisasi antara lain adalah:

- a. Menunjang program pendidikan siswa menerapkan ilmu ekonomi dan kewirausahaan yang mereka dapatkan di materi pelajaran yang telah mereka dapatkan sebagai pengalaman empiris.
- b. Menambah pengetahuan dan melatih keterampilan berkoperasi dan administrasi.
- c. Melatih disiplin para siswa dengan cara mematuhi ketentuan koperasi sekolah.
- d. Dengan pendampingan, dan pembinaan para anggota (siswa) tahu bagaimana mengelola koperasi.

#### **D. Upaya Meningkatkan Partisipasi Berkoperasi Sekolah SMK Wikarya Karanganyar**

Dilatar belakangi oleh adanya berbagai hambatan untuk menghadirkan koperasi sekolah, maka memunculkan permasalahan yaitu keberadaan koperasi sekolah belum dianggap sebagai wadah pembelajaran praktik pelatihan bagi siswa. Untuk ini sekolah dengan segala sumber daya yang dimiliki merupakan pihak yang paling bertanggung jawab untuk mengatasi masalah tersebut, maka tentu saja mengedepankan peran kepala sekolah yang dibantu oleh tim guru pembina yang ditunjuk, dalam memfasilitasi dan mengelola keberadaan koperasi sekolah di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

Jadi dalam peningkatan partisipasi berkoperasi sekolah di SMK Wikarya Karanganyar ini siswa telah mampu melakukan pelatihan yang bertujuan agar mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya, dapat berlatih berwirausaha, berorganisasi, bekerjasama, mengelola koperasi.

### **E. Dampak dari Adanya Upaya Meningkatkan Partisipasi Berkoperasi Sekolah Melalui Pelatihan Bagi Siswa**

Pelatihan merupakan hal yang penting dalam mencapai proses tujuan organisasi dalam berkoperasi. Dalam peningkatan partisipasi koperasi sekolah di setiap SMK melibatkan siswa. Peningkatan partisipasi berkoperasi sekolah sebagai pelatihan memberikan dampak yang positif bagi siswa, siswa dapat memperluas keterampilannya.

Upaya meningkatkan partisipasi berkoperasi berarti pembinaan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu guru terkait sebagai pembina koperasi dan siswa. Dalam upaya ini memberikan kemudahan-kemudahan siswa atau bisa dipakai memenuhi kebutuhan-kebutuhan siswa dan bisa dipakai menjadi tempat praktek sebagai pelatihan siswa, dengan adanya pelatihan di dalam koperasi sekolah siswa mendapat pengalaman, seperti display barang, melayani pelanggan dengan baik, mengoperasikan mesin kasir, pelebelan harga, dll.

Dampak peningkatan partisipasi berkoperasi melalui pelatihan bagi siswa adalah pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan Pembina koperasi kepada para siswanya untuk menerapkan teori ke dalam pelatihan langsung ke koperasi sekolah agar koperasi benar-benar berdaya sebagaimana mestinya di lingkungan sekolah dan para siswa mendapatkan pengalaman berlatih berorganisasi yang benar. Karena banyak sekarang pada praktek koperasi sekolah, Siswa hanya menjadi anggota sedangkan pelaksanaan sebagai pengurus dilakukan oleh para gurunya. Kondisi ini yang menyebabkan koperasi tidak benar-benar berdaya di sekolah dimana koperasi gagal memberi manfaat dari segi pendidikan kepada anggotanya. Koperasi hanya menjalankan fungsi toko atau dagang, tidak menciptakan nilai tambah, sesuai dengan tujuan, visi dan misinya.

Dalam laporan pengelola koperasi sekolah SMK Wikarya Karanganyar yang menyampaikan beberapa manfaat yang telah dirasakan dari adanya Koperasi. Dengan adanya koperasi sekolah sebagian kebutuhan terbantu terpenuhi serta keberadaan koperasi dapat memberi pelatihan dan bisa menjadi pengurus yang handal yang nantinya dapat diterapkan di masyarakat umum.

## **F. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah SMK Wikarya Karanganyar tidak terlepas dari peran Kepala Sekolah, Pembina Koperasi, serta guru bidang mata pelajaran kewirausahaan. Sesuai yang dijalankan untuk meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah yaitu melaksanakan pendidikan kader koperasi dengan membelajarkan siswa dalam berlatih praktek berkoperasi, meliputi: cara *display* barang, mengoperasikan mesin kasir, pebelan harga, melayani pelanggan dengan baik dan cara mengelola usaha koperasi.
2. Dampak dari adanya upaya meningkatkan partisipasi berkoperasi sekolah melalui pelatihan bagi siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar. Hasil menunjukkan pembinaan dan pendampingan yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui pelatihan yang diadakan di koperasi sekolah, agar koperasi sekolah benar-benar berdaya sebagaimana mestinya di lingkungan sekolah. Bagi anggotanya yaitu para siswa memberikan manfaat pengalaman berlatih wirausaha dan berorganisasi yang benar.

## Daftar Pustaka

- Meleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP
- Mujiman, Haris. 2007. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Suryobroto. 2006. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 1992 Pasal 1 dan 3 Tentang Koperasi Indonesia